

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk memperkuat peran pasar modal, karena perannya dalam pembangunan masyarakat merupakan sumber kekayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi lokal. Setiap perusahaan harus memiliki tujuan utama yang sama untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Setiap investor yang menanamkan modalnya memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berinvestasi melalui pasar modal tidak hanya melibatkan bunga tetapi juga risiko. Tantangan yang sering dihadapi investor saat berinvestasi adalah membuat keputusan investasi. Keputusan investasi penting bagi investor karena investor merupakan cerminan dari kehidupan perusahaan. Tanpa investasi baru, perusahaan dianggap negatif. Hal ini membuat keputusan investasi menjadi penting karena memengaruhi kesuksesan dalam mencapai tujuan bisnis dan merupakan elemen fundamental dalam setiap analisis investasi.

Keputusan investasi dapat dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk menilai kinerja perusahaan tercatat, pemegang saham dapat mengacu pada laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan. Berikut adalah tabel fenomena dengan data profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kepemilikan institusional dan keputusan investasi 80 perusahaan BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 sebagai berikut:

Perusahaan IDX80 merupakan salah satu sektor pasar saham yang mengalami fenomena seperti yang terlihat pada perusahaan UNVR, dimana laba bersih perusahaan ini mengalami penurunan sebesar 18,84% pada tahun 2018-2019, namun tidak diikuti dengan total utang yang *con* 5 mengalami penurunan. . 0,76%, sepertinya ada masalah. Untuk perusahaan ASII yang modal kerjanya meningkat 27,78% pada 2017-2018 tetapi total asetnya tidak turun 2,6%, perusahaan ini bermasalah. Untuk perusahaan-perusahaan di UNVR, dimana total utang meningkat 1,49% pada 2019-20, namun tidak diikuti dengan penurunan total aset sebesar 0,5%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan ini sedang bermasalah. Di perusahaan INDF, jumlah saham beredar turun 24,83% pada 2016-2017, namun tidak diikuti dengan total aset yang turun 25,8%, menandakan perusahaan sedang bermasalah.

Profitabilitas penting dalam keputusan investasi. Profitabilitas digunakan untuk mengukur keseluruhan efisiensi manajemen, menargetkan margin keuntungan penjualan dan investasi. Semakin baik *r*profitabilitas maka semakin menentukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar.

Keputusan investasi juga dapat dilihat dari kelayakan finansial perusahaan. Pembiayaan hutang adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Kekurangan dana mempengaruhi kepercayaan investor atau kreditur terhadap perusahaan sehingga sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan dana eksternal. Ia percaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya karena berakhir ketika aset lancar melebihi kewajiban lancar.

Solvabilitas dalam penelitian ini didefinisikan dengan debt ratio (DER), yang menunjukkan bahwa DER dapat mencerminkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang mendefinisikan risiko struktur modal, dan semakin tinggi indeks DER perusahaan, maka risiko yang harus dibayar semakin besar. dihormati. utang pembiayaan lebih tinggi dari ekuitas (deposito).

Semakin besar kepemilikan institusional, semakin besar kontrol dan pengawasan administrasi. Dengan demikian, perusahaan menginginkan lebih banyak dividen, sehingga

semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada perusahaan, semakin tinggi pula investasinya. Meningkatkan kepemilikan institusional perusahaan dapat meningkatkan kontrol eksternal atas perusahaan dan mengakibatkan manajer mengurangi minat mereka untuk meningkatkan kepemilikannya.

Berdasarkan serangkaian kesimpulan yang sudah ada sebelumnya, peneliti akan menyelidiki lebih lanjut “profitabilitas, likuiditas, likuiditas, kepemilikan institusional dan dampak DOL terhadap keputusan investasi di 80 perusahaan tercatat di BEI. Tahun Ilmiah Indonesia 2016-

I.2 Landasan teoritis

I.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi

Menurut (Rahmiati & Huda, 2015), jika laba perusahaan tinggi, perusahaan dapat mendistribusikannya dengan investasi masa depan, yaitu hasil laba terkait dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan sifat perusahaan. keuntungan yang terkumpul harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Endiana (2017), profitabilitas juga telah diidentifikasi sebagai alat yang digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis kinerja manajerial. Ekonom sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan tumbuh. Posisi pendapatan perusahaan ditentukan oleh posisi pendapatan perusahaan.

Menurut Hartono dan Wahyuni (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efisien, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika keuntungan perusahaan meningkat, demikian juga nilai impas dan harga saham.

1.2.2 Dampak Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Herdianti dan Husaini (2018), uang dapat digunakan untuk menggambarkan sifat dan status perusahaan terhadap orang lain. Perusahaan dapat melakukannya dengan baik jika ekuitasnya lebih tinggi dari hutangnya. Akibatnya, perusahaan dapat membayar utang kepada kreditur. Semakin banyak likuiditas yang dimiliki perusahaan, semakin besar risiko kerugian bagi perusahaan.

Menurut Hartono dan Wahyuni (2017), jika sebuah bisnis dapat menemukan uang untuk diinvestasikan, seharusnya tidak sulit untuk berinvestasi. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil struktur modal atau hutangnya, karena semakin banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak uang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan melalui sumbangan. alih-alih mengambil risiko.

Menurut Yunita dan Yuniningsih (2020), penelitian mereka tidak mempengaruhi keputusan keuangan. Itu tidak mempengaruhi keputusan investasi. Padahal, perusahaan yang berinvestasi untuk jangka panjang membutuhkan aset yang besar. Jadi ketika berinvestasi, perusahaan menggunakan aset tetap mereka daripada aset mereka saat ini.

1.2.3 Dampak Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Herdianti dan Husaini (2018), kredit dapat digunakan untuk menjelaskan sifat dan status perusahaan kepada orang lain. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika ekuitas perusahaan lebih besar dari hutangnya. Akibatnya, perusahaan dapat membayar utang kepada kreditur. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar risiko kerugian bagi perusahaan.

Menurut Hartono dan Wahyuni (2017), keuangan perusahaan dapat diartikan bahwa suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya jika perusahaan tersebut bangkrut. Bisnis yang dilikuidasi berarti pemilik bisnis memiliki aset atau aset yang cukup untuk melunasi semua hutangnya dan sebaliknya.

Dan (Kanigara, 2018) penelitian mengenai investasi atau leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan tingkat bunga lebih tinggi dari biaya investasi, sehingga tingkat keputusan perusahaan rendah.

1.2.4 Dampak Corporate Governance terhadap keputusan investasi

Wahyuni (2015) menyatakan bahwa tidak semua akuntan ingin menghasilkan lebih banyak uang karena mereka juga ingin meningkat dengan membayar dividen, tetapi membelanjakan lebih sedikit untuk barang. Meskipun dia memainkan peran penting dalam perusahaan, faktanya tetap bahwa orang lebih menghargai organisasi mereka daripada perusahaan.

Sri Wahyuni dan Muhammad Arfan (2015) Semakin tinggi tingkat kewenangan daerah, semakin tinggi pengawasan kabupaten, semakin tinggi tingkat organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab, semakin tinggi respon, semakin lebih banyak pengusaha membayar langsung ke kelompok lokal. . Semakin besar kontrol sosial perusahaan, semakin besar ukuran divisa perusahaan, dan ini menyebabkan penurunan minat manajer untuk meningkatkan kontrolnya.

Menurut Sri Wahyuni dan Sutan Febriansyah (2020), kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap keputusan keuangan. Dengan memantau informasi keuangan yang diberikan oleh organisasi, para manajer yang mengelola keuangan perusahaan tidak membuat keputusan yang sewenang-wenang dan sewenang-wenang.

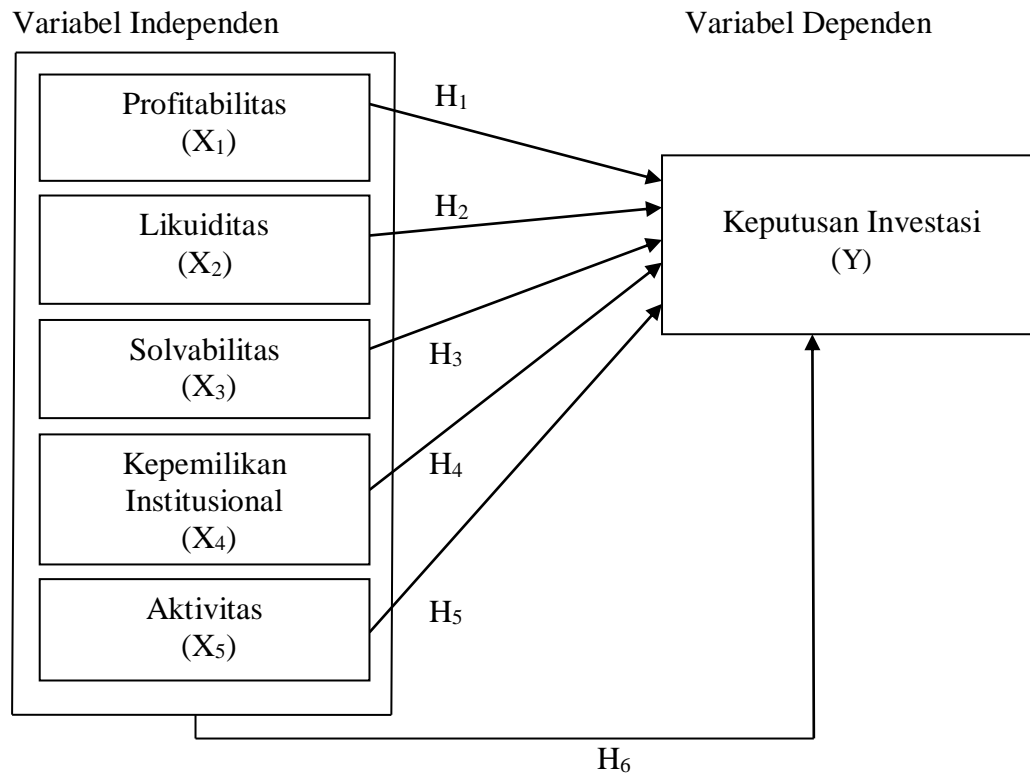
1.2.5 Dampak Aktivitas Terhadap Keputusan Investasi

(Hartono & Wahyuni, 2017), yang menunjukkan bahwa industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Peningkatan pendapatan usaha meningkatkan keuntungan usaha, sehingga dengan keuntungan ini usaha memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan usaha. Meskipun dapat berdampak negatif bagi investor selain meningkatkan penjualan perusahaan, seperti banyak faktor lain seperti pendanaan, leverage, dan faktor lainnya, investor memikirkan cara menginvestasikan modalnya dalam bisnis yang tidak akan memengaruhi investor.

Menurut Rustan DM (2022), keputusan investasi meningkat dengan aktivitas yang lebih besar. Kinerja adalah indeks sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk meningkatkan penjualan. Menurut Mirai Management Journal, semakin tinggi harga total aset, semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan.

Menurut Ningrum (2022), kinerja bisnis menggambarkan kemampuan bisnis untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan, daripada hanya mengukur dividen di atas jumlah minimum untuk menentukan apakah bisnis aset perusahaan sehat atau tidak.

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_1 : Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- H_2 : Secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- H_3 : Secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- H_4 : Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- H_5 : Secara parsial aktivitas berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- H_6 : Secara simultan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan aktivitas berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.